



Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar

Novidayanti. M^{1✉}, Rosbianti², Muhammad Amin Nur³, Muh. Hambali⁴

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : novidayanti764@gmail.com¹, rosdiantibima6@gmail.com², aminnur@pai.uin-malang.ac.id³,
hambali@pai.uin-malang.ac.id⁴

Abstrak

Salah satu bagian penting dari sistem pendidikan adalah akreditasi sekolah, yang digunakan untuk memastikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Akreditasi sekolah dasar (SD) memainkan peran penting dalam menetapkan standar kualitas pendidikan yang harus dipenuhi oleh sekolah di Indonesia. Penelitian ini menganalisis peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kajian ini diharapkan untuk mengidentifikasi efek akreditasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan kepuasan orang tua dan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metodologi kualitatif yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup pengurangan data, penyampaian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga terkonsentrasi pada evaluasi penyelenggaraan pendidikan berdasarkan delapan standar pendidikan. Selama proses akreditasi, sekolah berusaha untuk menunjukkan bahwa mereka melakukan pendidikan sesuai dengan standar. Tim akreditasi menilai standar isi, proses, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, standar penilaian, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan. 2. Dampak pelaksanaan akreditasi sekolah terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga adalah sebagai berikut: 1) Sekolah berusaha meningkatkan aktivitas lembaga pendidikan sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan yang direkomendasikan oleh Tim Akreditasi; 2) Sekolah melakukan perisapan dalam rangka menyambut kedatangan Tim Akreditasi untuk menjaga kualitas pendidikan; dan 3) Sekolah melakukan konsultasi melalui pemberian arahan kepada para guru dalam mengevaluasi hasil penilaian pada proses pembelajaran yang dianggap belum memadai oleh Tim Akreditasi.

Kata Kunci: Akreditasi Sekolah, Kualitas Pendidikan, SDN 102 Aneka Marga.

Abstract

One important part of the education system is school accreditation, which is used to ensure and improve the quality of education. Primary school accreditation plays an important role in setting educational quality standards that Indonesian schools must meet. The study examines how school accreditation improves the quality of education in primary schools. The study is expected to identify the effects of accreditation on improving learning quality, school management, and parent and student satisfaction. The research is conducted using a qualitative methodology that collects data through observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques used include data minimization, data submission, data verification, and conclusion drawings. Research re The research findings indicate that, firstly, school accreditation plays a crucial role in enhancing the quality of education in SDN 102 Aneka Marga by evaluating the maintenance of education according to eight educational standards. During the accreditation process, schools strive to demonstrate that they conduct education in accordance with standards. The accreditation team evaluates standards related to content, processes, means and facilities, management, financing, assessment standards, and educator standards. 2. Implementing school accreditation has a significant impact on improving the quality of education at SDN 102 Aneka Marga. 1) The school seeks to improve educational institutions' activities in accordance with the eight national educational standards recommended by the accreditation team; 2) The school conducts a screening in order to welcome the accreditation team and maintain the quality of education; and 3) The school conducts consultations by giving instructions to the teachers on how to evaluate the evaluation results on the learning process that are considered inadequate by the accreditation team.

Keywords: School Accreditation, Education Quality, SDN 102 Aneka Marga.

Copyright (c) 2024 Novidayanti. M, Rosbianti, Muhammad Amin Nur, Muh. Hambali

✉ Corresponding author :

Email : novidayanti764@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6964>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan bagian yang terbesar dari sebuah sistem pendidikan nasional yang ada di Indonesia. Sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dari aktivitas-aktivitas pendidikan. Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing, dan siap menghadapi tantangan zaman. Istilah umum "mutu pendidikan" dipakai sebagai cara untuk menggambarkan semua jenis kegiatan pemantauan, evaluasi, atau kajian (review) mutu (Hajar, 2017). Kegiatan ini berfokus pada proses membentuk sebuah kepercayaan melalui proses pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada elemen input, proses, dan hasil (hasil) yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan (Syarif et al., 2017).

Kualitas yang memenuhi atau melebihi harapan pemangku kepentingan disebut mutu. Proses penetapan dan pelaksanaan standar manajemen yang berkelanjutan untuk menjamin kepuasan pemangku kepentingan dikenal sebagai penjaminan mutu. Untuk membangun budaya mutu secara mandiri dan berkesinambungan, satuan pendidikan menggunakan semua sumber daya yang ada untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan dan menerapkan seluruh siklus sistem.

Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah aturan khusus yang dibuat oleh pemerintah untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (Raharjo, 2013). Sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum NKRI harus memenuhi standar nasional pendidikan yang ada di Indonesia. Standarisasi, akreditasi, dan sertifikasi adalah tiga program utama yang mendukung program standarisasi ini (Asrita et al., 2022). Dalam hal standarisasi, Salah satu cara penting untuk mendapatkan informasi tentang kondisi sebenarnya suatu institusi pendidikan berdasarkan standar minimum, adalah akreditasi. Tujuannya adalah untuk mendukung perencanaan pendidikan yang terarah untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional. Menurut Srihani (Srihani, 2006), akreditasi adalah salah satu cara yang diusahakan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan lembaga pendidikan dan mendorong pertumbuhan lembaga agar lebih baik lagi. Selain itu, akreditasi juga dapat memotivasi lembaga pendidikan untuk terus memperbaiki diri, bahkan melebihi atau melampaui standar yang telah ditetapkan (Wahyudi, 2017).

Sammara dan Hasbi menyatakan bahwa ada sejumlah masalah yang menghalangi penerapan sistem penjaminan mutu internal (Sammara & Hasbi, 2023). Sekolah hanya menerima dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), jadi tidak semua biaya ditanggung sendiri. Ini merupakan masalah keuangan untuk menjalankan penjaminan dan peningkatan mutu. Sekolah berusaha mendapatkan dana tambahan dari pemerintah atau organisasi nonpemerintah untuk mengatasi hal ini. Selain itu, kualitas proses pengisian formulir adalah masalah; masalah teknis jaringan mengganggu proses pengisian, menyebabkan laporan yang buruk. Sekolah harus menyesuaikan diri dengan situasi ini dengan mencari waktu luang untuk mengisi formulir.

Akreditasi sekolah adalah cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Akreditasi sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Akreditasi sekolah adalah penilaian kualitas sekolah. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002 tentang Pedoman Akreditasi Sekolah, tujuan akreditasi adalah untuk menunjukkan kinerja sekolah dan tingkat kelayakan untuk menyelenggarakan pendidikan. Hal ini tercermin dalam status akreditasi atau predikat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Sururi, 2017). Akreditasi adalah sertifikasi formal terhadap kondisi sekolah yang memenuhi standar layanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan penilaian hasil. Badan Akreditasi Nasional (BAN) mengembangkan sistem akreditasi ini (Awaludin, 2017). Untuk mendapatkan akreditasi sekolah, badan ini menangani dan memilih tim asesor. Akreditasi sekolah adalah proses pengakuan dan sertifikasi institusi pendidikan melalui pengukuran dan penilaian kinerja sekolah dengan alat yang dibuat oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional (Sururi, 2017).

Sekolah negeri SDN 102 Aneka Marga berada di Kecamatan Rarowatu Utara, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara, dan menjalankan proses pendidikan yang perlu dipantau untuk memastikan

bahwa kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional. Proses akreditasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan daerah Kabupaten Bombana untuk memastikan bahwa sekolah menjalankan program pendidikan mereka dengan benar dan sesuai dengan standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Sekolah melakukan persiapan untuk memenuhi delapan standar nasional pendidikan yang berlaku sebelum tim akreditasi tiba. Oleh karena itu, sekolah harus melaksanakan delapan standar nasional pendidikan yang dirancang oleh SDN 102 Aneka Marga untuk menyambut tim akreditasi nasional, dan sekolah harus dapat membuktikan pelaksanaannya dengan berbagai dokumentasi. Sekolah tersebut telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Oleh karena itu, SDN 102 Aneka Marga menerapkan delapan standar nasional pendidikan untuk menyambut tim akreditasi nasional. Ini adalah upaya sekolah untuk memastikan bahwa pendidikan diberikan sesuai dengan standar nasional. Dengan menyediakan bukti dokumentasi dari berbagai tindakan yang telah mereka lakukan, sekolah harus dapat membuktikan bahwa mereka telah melaksanakan proses penerapan kedelapan standar nasional pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh SDN 102 Aneka Marga ini menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga sekolah dapat diakreditasi.

Penelitian ini menawarkan keterbaruan dengan menyoroti secara khusus dampak akreditasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana akreditasi mampu mempengaruhi mutu pembelajaran, perbaikan manajemen sekolah, serta kepuasan orang tua dan siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah dasar lainnya yang tengah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses akreditasi.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan data asli yang tidak dimodifikasi atau diubah oleh variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan makna yang sesuai dengan situasi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap realitas empiris secara menyeluruh dan mendalam berdasarkan fenomena yang ada dan untuk mengungkap gejala kontekstual secara menyeluruh melalui pengumpulan data di lapangan, dengan peneliti sebagai alat utamanya (Sugiyono, 2019). Peneliti mengumpulkan informasi dengan metode kualitatif. Peneliti melakukan penelitian melalui siklus sistem penjaminan mutu pendidikan untuk melacak dan mengumpulkan data dalam upaya mereka untuk menjabarkan serangkaian proses penerapan dalam meningkatkan penjaminan mutu sekolah dasar khususnya di SDN 102 Aneka Marga. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi digunakan. Selama mereka berada di lapangan, peneliti memahami apa yang diperlukan untuk mendapatkan data dan menginterpretasikannya, yang menjadikan mereka sebagai alat penting. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang berguna dalam melakukan verifikasi data yang telah dikutip dari sumber-sumber yang telah dihimpun untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan oleh kepala sekolah, tim penjaminan mutu, guru, peserta didik, dan komite sekolah adalah valid. Setelah proses tersebut, peneliti pun menyimpulkan hasil temuan pada hasil dan pembahasan dan menyimpulkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga

Akreditasi sekolah adalah proses penilaian yang sistematis dan menyeluruh yang melibatkan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi). Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah sekolah tersebut layak dan berkinerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Zulkifli, 2015). Kondisi tersebut dapat dipahami sebagai sebuah proses dalam penilaian yang menyeluruh terhadap kinerja-kinerja yang telah dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan seperti program-program pendidikan untuk diuji kelayakannya.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik dan alat regulasi diri, di mana sekolah mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dan terus meningkatkan dan memperbaiki kelemahan mereka. Proses ini menghasilkan pengakuan bahwa sekolah telah memenuhi persyaratan kelayakan. Tujuan akreditasi adalah untuk menilai penyelenggaraan pendidikan sekolah sesuai dengan delapan standar pendidikan. Tim akreditasi menilai standar berikut: isi, proses, standar kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan standar pembiayaan. Sekolah berusaha menunjukkan bahwa mereka menjalankan aktivitas-aktivitas pendidikan yang sesuai dengan standart-standart tersebut.

Peran akreditasi terhadap suatu sekolah sangatlah penting dalam memastikan bahwa standar pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut terpenuhi dengan baik. Melalui proses akreditasi, sekolah dapat mengevaluasi dan memperbaiki berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana, hingga manajemen sekolah (Maulana, 2022). Akreditasi tidak hanya menjadi jaminan kualitas pendidikan bagi para siswa, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas sekolah terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Selain itu, status akreditasi yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, serta membuka peluang untuk mendapatkan dana dan sumber daya tambahan. Dengan demikian, peran akreditasi tidak hanya memastikan kualitas pendidikan yang berkualitas, tetapi juga membantu sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, peran dari akreditasi bagi SDN 102 Aneka Marga menunjukkan dampak yang signifikan. Akreditasi sekolah telah terbukti menjadi instrumen penting dalam memperbaiki standar pendidikan di sekolah dasar tersebut. Dengan adanya proses akreditasi, sekolah dapat mengevaluasi dan meningkatkan berbagai aspek seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta kualitas pengajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 102 Aneka Marga yang telah melewati proses akreditasi memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal pencapaian siswa, kepuasan orang tua, dan keterlibatan komunitas sekolah. Akreditasi juga telah membantu sekolah untuk merancang program-program perbaikan yang berkelanjutan sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran akreditasi sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga, serta dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lainnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Implikasi Pelaksanaan Akreditasi Sekola dalam Meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga

Diharapkan bahwa layanan pendidikan berkualitas tinggi dapat diberikan melalui upaya yang terus-menerus dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa pendidikan dilakukan sesuai dengan harapan dan sesuai dengan standar. Oleh karena itu, diharapkan bahwa peningkatan kualitas di setiap sekolah sebagai unit pendidikan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan di seluruh negeri. Standar pengukuran mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan sesuai dengan harapan masyarakat. Jika itu adalah standar nasional, maka standar tersebut sebaiknya bersifat nasional untuk memastikan bahwa penilaian kualitas pendidikan di seluruh negeri konsisten dan seragam. Sesuai dengan rekomendasi Tim Akreditasi, sekolah berusaha meningkatkan pelaksanaan pendidikan mereka, yang mencakup delapan standar nasional pendidikan. Sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan berbagai persiapan sebelum kedatangan Tim Akreditasi. Sekolah memberikan pelatihan kepada pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran, yang masih kurang dinilai oleh Tim Akreditasi.

Berdasarkan hal terebut, dapat dikatakan implikasi pelaksanaan akreditasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 102 Aneka Marga menunjukkan dampak yang positif dan signifikan. Pelaksanaan akreditasi sekolah telah membawa perubahan yang berarti dalam berbagai aspek pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu hasil yang mencolok adalah peningkatan dalam manajemen sekolah, di mana proses

akreditasi mendorong pengembangan kebijakan yang lebih terarah dan efisien. Selain itu, evaluasi yang dilakukan dalam proses akreditasi telah membantu sekolah untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Hal ini juga berdampak positif pada peningkatan kurikulum dan pengajaran, dengan adopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya, pelaksanaan akreditasi telah meningkatkan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berorientasi pada hasil. Secara keseluruhan, implikasi pelaksanaan akreditasi sekolah di SDN 102 Aneka Marga tidak hanya terbatas pada perbaikan internal, tetapi juga mempengaruhi hubungan sekolah dengan lingkungannya, membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

SIMPULAN

Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, sekolah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan saran Tim Akreditasi. Selain itu, persiapan yang dilakukan sekolah sebelum Tim Akreditasi tiba dapat membantu menjaga kualitas pendidikan. Aneka Marga menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikannya berjalan dengan baik di SDN 102. Kebijakan, regulasi, program, dan kegiatan yang dilakukan di kedua sekolah tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan dan telah diputuskan secara kolektif oleh semua bagian sekolah. Meskipun masih ada beberapa hambatan untuk diterapkan, Kepala Sekolah, guru, komite sekolah, dan pengawas sekolah berusaha lebih keras untuk mengatasi hambatan tersebut. Agar budaya mutu menjadi prioritas, semua pihak harus memperhatikan kondisi ini. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas tinggi, semua program dan kegiatan sekolah harus mengikuti prinsip-prinsip pengembangan sistem penjaminan mutu berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrita, R., Demina, & Zulmuqmin. (2022). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), 159–166.
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 12–21.
- Hajar, R. (2017). Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah : Studi Di Mts Assurur Dan Mts Arrohmah Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review*, 1(1), 89–98.
- Maulana, M. I. (2022). Peran Sistem Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Di Lembaga Pendidikan. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 47–57.
- Raharjo, S. B. (2013). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532. <https://doi.org/10.21831/Pep.V16i2.1129>.
- Sammara, R., & Hasbi. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 8(1), 45–58.
- Srihani. (2006). *Analisis Dampak Akreditasi Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Sd Negeri Donohudan 3 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sururi. (2017). Pengaruh Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Se-Kota Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.17509/Jap.V8i2.6295>.

- 3265 *Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar - Novidayanti. M, Rosbianti, Muhammad Amin Nur, Muh. Hambali*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6964>
- Syarif, A., Tamin, O. Z., Persada, C., Sudarsono, H., & Erwanto. (2017). *Bunga Rampai: Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah (Drd) Provinsi Lampung*. Aura Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Wahyudi, K. (2017). Manajemen Pemasaran Pendidikan. *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 05(1), 65–82.
- Zulkifli, M. (2015). Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (Bap S/M) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Provinsi Sulawesi Tenggara Zulkifli.M. *Jurnal Al-Ta'dub*, 8(2), 168–190.